

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gangguan yang terjadi pada saraf dan otot merupakan sebuah permasalahan yang sering ditemui di masyarakat. Salah satunya disfungsi saraf wajah yang dapat mempengaruhi kualitas hidup seseorang. Sedangkan wajah manusia merupakan titik fokus untuk komunikasi dan ekspresi. Disfungsi pada saraf wajah mengakibatkan ketidak sempurnaan bentuk wajah, menurunnya fungsi otot pada wajah, mengganggu keseharian penderita saat makan dan minum menggunakan gelas, gangguan saat berbicara, ketidak mampuan penderita dalam menutup rapat mata saat tidur, hingga timbulnya rasa nyeri disekitar telinga dan leher. Permasalahan tersebut merupakan salah satu gangguan saraf yang terjadi pada sarafwajah. Kondisi ini biasa disebut sebagai *Bell's Palsy*.

Bell's Palsy merupakan kelumpuhan pada wajah yang terjadi dikarenakan adanya disfungsi saraf perifer wajah (*Nervus VII Fascialis*) akut tanpa penyebab (*idiopatik*) yang mudah diidentifikasi dengan beberapa cara pemulihan dalam kurunwaktu enam bulan. Ini merupakan gangguan akut pada saraf wajah yang menimbulkan gejala nyeri dan melumpuhkan total atau sebagian sisi pada wajah. *Bell's palsy* berada pada porsi sebesar 60-70% dari seluruh kasus kelumpuhan perifer wajah unilateral. Terdapat 4 buah Rumah sakit di Indonesia menunjukkan frekuensi *Bell's palsy* sebesar 19,55% dari seluruh kasus neuropati (Mujaddidah, 2017).

Masih banyak masyarakat yang belum mengetahui tentang *Bell's Palsy*. Pengetahuan masyarakat terkait kondisi medis tertentu dapat bervariasi tergantung pada sejumlah faktor, termasuk tingkat pendidikan, akses kepada informasi kesehatan, dan kesadaran akan masalah kesehatan tertentu di lingkungan sekitar mereka.

Di sini peneliti, mengajak masyarakat untuk lebih peduli kepada pendidikan dan kesadaran masyarakat mengenai berbagai kondisi medis terutama tentang penyakit *Bell's palsy*, seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi. Dari fenomena tersebut maka perlunya media yang dapat memberikan informasi tentang penyakit *Bell's palsy* dengan menampilkan visualisasi *motion graphic*.

Banyaknya masyarakat yang belum mengetahui apa itu *Bell's palsy* terutama kepada orang tua. Timbulnya penyakit pada anak usia dini sangatlah rentan dan bisa saja mengidap *Bell's palsy*, lebih baiknya masyarakat mengetahui tentang *Bell's palsy* untuk menunjang pengetahuan seputar *Bell's palsy*. Ada banyak cara untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat yang salah satunya dalam bentuk *motion graphic* sebagai media utama untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat umum. *Motion graphic* merupakan salah satu media yang menarik, efektif dan efisien dalam penyampaian, karena informasi tersampaikan melalui gambar, teks dan suara yang dengan mudah diterima. Dengan adanya penjelasan di atas maka penulis tertarik untuk memilih media informasi dalam bentuk *motion grafis* sebagai media penyampaian informasi.

Dari beberapa penjabaran diatas dapat di Tarik judul final akhir untuk seminar tugas akhir yaitu,Media Informasi Penyakit *Bell's palsy* Dalam bentuk *Motion Graphic* Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian di atas, penulis menemukan masalah-masalah yang dapat di identifikasi sebagai berikut.

1. Kurangnya Kesadaran Masyarakat dan rendahnya pengetahuan masyarakat tentang *Bell's Palsy*. Banyak orang mungkin tidak mengenali gejala atau tanda-tanda awal kondisi ini, yang dapat menghambat deteksi dini
2. Masih kurangnya informasi audio visual dalam bentuk *motion graphic* tentang *Bell's palsy*.
3. Kurangnya informasi yang tersebar kepada masyarakat mengenai apa itu *Bell's palsy*
4. Keterbatasan Informasi Kesehatan tentang *Bell's Palsy*. Di karenakan penyakit ini terjadi cukup langka.

C. Batasan Masalah

Dari permasalahan diatas, maka batasan masalah yang telah ditemukan ada perancangan di batasi dengan permasalahan sebagai berikut :

1. Masih kurangnya indikator Informasi penyakit *Bell's Palsy* dalam bentuk audio visual Video *Motion graphic*.

2. Belum efektif metode media informasi berbentuk *motion graphic* mengenal penyakit *Bell's Palsy*.
3. Masih kurangnya Informasi tentang Penyakit *Bell's Palsy* dalam bentuk *motion graphic*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijabarkan, maka rumusan masalah dari Tugas Akhir ini adalah “Bagaimana bentuk video *motion graphic* yang tepat dan menarik sebagai media informasi kepada masyarakat agar menambah pengetahuan tentang Penyakit *Bell's Palsy*”.

E. Tujuan Perancangan

Adapun beberapa tujuan yang hendak dicapai penulis dalam membuat media informasi tentang penyakit *Bell's palsy* dalam bentuk *motion graphic* ini antara lain:

1. Tujuan Umum
 - a. Mendapatkan bantuan informasi kepada masyarakat agar dapat mengetahui tentang *Bell's palsy*.
 - b. Untuk menambah pengetahuan kepada masyarakat khususnya orang tua agar bisa mengetahui anak yang mengidap penyakit *Bell's palsy* dan juga bisa mengetahui tanda-tanda *Bell's palsy* apakah ada pada anaknya.

2. Tujuan Khusus

- a. Agar dapat memberikan informasi kepada masyarakat yang mempunyai anak dapat melihat apakah anaknya ada tanda-tanda atau gejala *Bell's palsy*.
- b. Agar dapat mengetahui bagaimana merancang informasi audio visual yang efektif dan komunikatif, yang nantinya dapat membantu bagi masyarakat untuk menambah pengetahuan secara jelas tentang *Bell's palsy*.

F. Manfaat perancangan

Dari perancangan media informasi dalam bentuk *motion graphic* terdapat beberapa manfaat yang diperoleh oleh beberapa aspek, diantaranya bagi masyarakat, bagi perancang dan bagi Universitas. Manfaatnya sebagai berikut :

1. Bagi Universitas

Menambah referensi bagi Akademis, diharapkan dapat menambah dokumen atau pembendaharaan perpustakaan, serta sebagai bahan masukan atau perbandingan bagi rekan-rekan mahasiswa yang akan mengadakan penelitian terhadap masalah sejenis dimasa yang akan datang.

2. Bagi masyarakat

- a. Dapat mempermudah sebagai sumber informasi dan pedoman bagi masyarakat agar bisa lebih paham tentang *Bell's palsy*, dapat menambah pengetahuan dan bisa membantu bagi masyarakat yang mempunyai anak mengidap *Bell's palsy*.

- b. Membantu masyarakat untuk menambah pengetahuan tentang *Bell's palsy* dalam bentuk video motion graphic.
- c. Bagi masyarakat atau orang tua yang memiliki anak yang menderita *Bell's palsy* diharapkan orang tua dapat lebih paham tentang anak *Bell's palsy* dengan melihat sebuah video informasi dengan penyampaian yang menarik dalam bentuk *motion graphic*.

3. Bagi penulisan

Melalui media ini, dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang *Bell's palsy*, serta bisa mengaplikasikan ilmu yang berhubungan dengan desain komunikasi visual serta sebagai syarat kelulusan mahasiswa desain komunikasi visual mencapai gelar S1.